

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V simpulan, implikasi, dan rekomendasi merupakan bagian terakhir dalam peneliian ini, bab ini didasarkan pada seluruh hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti untuk menjawab semua pertanyaan penelitian. Pada bab ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang berjudul “Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini”. pada bagian akhir dari penyusunan skripsi akan dikemukakan hal-hal pokok yang disajikan sebagai pemaknaan peneliti terhadap hasil penelitian yang berdasarkan simpulan dan rekomendasi.

5.1 Simpulan

Kemampuan berbicara anak usia dini sangat penting untuk dikembangkan secara optimal pada usia sedini mungkin, yang bertujuan agar anak mampu melakukan kegiatan mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan, atau mengomunikasikan pikiran, ide, maupun perasaan. Kemampuan berbicara anak membutuhkan perhatian dan pendampingan setiap harinya. Hal ini berkaitan dengan gaya pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dan lingkungan keluarga yang akan berdampak pada kemampuan berbicara anak. Berikut kesimpulannya:

5.1.1 Pola Asuh Yang Diterapkan Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat 2 jenis pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dalam lingkungan keluarga. Pertama pola asuh otoriter yang memunculkan perlakuan seperti: penerapan aturan yang sangat ketat terhadap anak, memberikan anak hukuman secara verbal dan non verbal, serta terdapat larangan yang ketat terhadap anak. Kedua pola asuh permisif yang memunculkan perlakuan seperti tidak memiliki aturan yang tegas terhadap anak, anak dibebaskan tanpa diberi tanggung jawab, memanjakan anak serta menyuap anak ketika anak menangis, marah atau tantrum.

5.1.2 Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Berbicara

Penelitian juga menyimpulkan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua memiliki dampak terhadap kemampuan berbicara anak. Orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter menyebabkan kemampuan berbicara anak baik dalam aspek artikulasi, kosa kata dan struktur kalimat. Sedangkan orang tua yang menerapkan pola asuh permisif berdampak pada kemampuan berbicara khususnya dalam aspek artikulasi anak mengalami pengucapan yang belum jelas. Perbedaan dampak tersebut dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan berbicara anak dalam keluarga.

5.2 Implikasi

Penelitian ini telah membuktikan bahwa adanya dampak yang signifikan dari pola asuh yang diterapkan oleh orang tua terhadap kemampuan berbicara anak usia dini. Hal ini terdapat implikasi agar kedepannya para orang tua diharapkan untuk lebih mengetahui informasi dan menerapkan pola asuh yang baik bagi anak khususnya dalam mengembangkan tumbuh kembang anak agar berkembang secara optimal. Begitupun dengan kemampuan berbicara anak agar kelak anak dapat berbicara dan berkomunikasi dengan baik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan sebagai bahan rekomendasi bagi orang tua dan peneliti selanjutnya :

5.3.1 Bagi Orang Tua

1. Orang tua memegang peranan penting dalam kemampuan berbicara anak. Dalam hal ini pengasuhan yang baik sangat penting untuk dapat menjamin tumbuh kembang anak yang optimal, sehingga orang tua perlu lebih banyak menggali informasi tentang pola asuh yang tepat untuk diterapkan kepada anak.
2. Kemampuan berbicara anak usia dini dipengaruhi oleh faktor keluarga (orang tua) dan lingkungan sekitar. Orang tua sebagai yang paling mengerti tentang keadaan anak, tetap memberikan dukungan kepada anak khususnya dalam hal kemampuan berbicara yang nantinya akan sangat

berguna untuk masa depan dan lingkungannya, sehingga anak dapat memiliki kemampuan berbicara dan berkomunikasi yang baik.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pola asuh yang paling dominan terhadap kemampuan berbicara anak serta faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara pada anak prasekolah.